

1. Identitas Pemegang Gelar
Identity of the Qualification Holder

1.1	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	: Emiralda Prastiwi Gamasari
1.2	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	: D24140002
1.3	Tanggal Masuk <i>Date of Entry</i>	: 01 September 2014
1.4	Tanggal Lulus <i>Date of Completion</i>	: 24 Agustus 2018
1.5	Lama Studi (Bulan) <i>Length of Study (Months)</i>	: 48 bulan
1.6	Nomor Ijazah <i>Certificate Number</i>	: 1006180109

2. Informasi Mengenai Kualifikasi
Information on the Qualification

2.1	Nama Kualifikasi/Gelar <i>Name of Program</i>	: Sarjana Peternakan (S.Pt) <i>Bachelor of Science (B.Sc) in Animal Science</i>
2.2	Bidang Ilmu untuk Kualifikasi <i>Field of Study for qualification</i>	: Nutrisi dan Teknologi Pakan <i>Nutrition and Feed Technology</i>
2.3	Nama Institusi Pemberi Gelar <i>Name of Awarding Institution</i>	: Institut Pertanian Bogor (IPB) <i>IPB University</i>
2.4	Nama Program Studi <i>Name of Study Program</i>	: Program Studi Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan <i>Nutrition and Feed Technology Study Program</i>
2.5	Status Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Status</i>	: Peringkat 'A' (SK No. 856/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018) <i>Grade 'A/Excellent' (Dec. No. 856/SK/BAN PT/Akred/S/III/2018)</i>
2.6	Bahasa Perkuliahan/Ujian <i>Language of Instruction</i>	: Bahasa Indonesia <i>Indonesian</i>

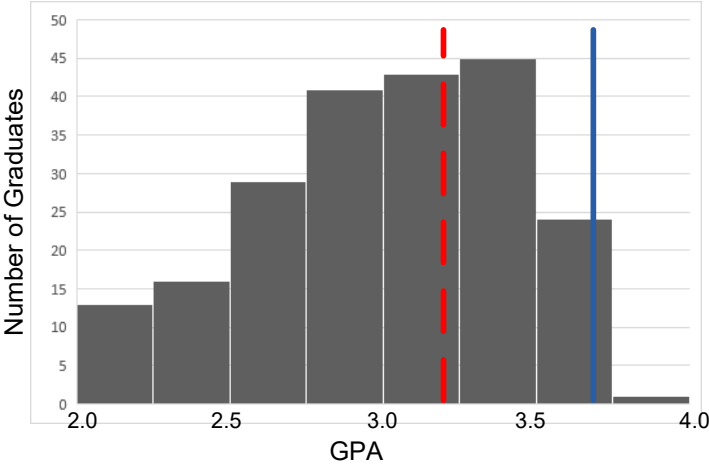
3. Informasi Mengenai Tingkatan Kualifikasi
Information on the Level Qualification

3.1	Level Kualifikasi <i>Qualification Level</i>	: Program Sarjana/S1 (Level 6 KKNI) <i>Bachelor's degree program (ISCED Code 5A, 6th level of IQF)</i>
3.2	Lama Pelaksanaan Program <i>Official Length of Program</i>	: 4 tahun (8 semester, 144 sks) <i>4 years (8 semesters, 144 credit units, equivalent to 200 ECTS)</i>
3.3	Syarat Masuk <i>Access Requirements</i>	: Calon mahasiswa memiliki ijazah SMA atau sederajat, serta lulus seleksi masuk berdasarkan nilai raport selama 5 semester di SMA atau berdasarkan sistem seleksi nasional <i>Candidates must have an educational certificate of senior high school (SHS) or equivalent, and pass admission selection either based on academic performance during the last 5 semesters of SHS or based on the national selection system</i>

4. Informasi Mengenai Tingkatan Kualifikasi
Information on the Level Qualification

4.1	Bentuk studi: Penuh waktu	<i>Mode of Study: Full time</i>
4.2	Tujuan Pembelajaran: Tujuan pembelajaran dari Program Sarjana di Program Studi Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan adalah untuk menghasilkan lulusan yang: 1. Mampu berkompetisi di pasar bebas melalui perbaikan pengetahuan dan keterampilan secara berkelanjutan 2. Menghasilkan penelitian yang bermutu tinggi di bidang ilmu nutrisi dan teknologi pakan tropika terutama dalam pemanfaatan sumber daya lokal	<i>Program Objectives:</i> <i>The program objectives of Bachelor degree program in Nutritional and Feed Technology Program are to produce graduates who are able:</i> <i>1. Compete in global market through continuous improvement of knowledge and skills</i> <i>2. Produce high quality research in field of nutrition science and technology of tropical feed especially in utilization of local resources</i>

	3. Mampu melayani masyarakat dan pemerintah dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan ilmu nutrisi dan teknologi pakan	3. <i>Serve the community and government in solving problems related to nutritional science and feed technology</i>
4.3	Capaian Pembelajaran: Lulusan Program Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan mampu: 1. Mampu menjelaskan bahan baku dan tumbuhan pakan tropika yang berpotensi serta menerapkan teknologi pakan untuk meningkatkan dayaguna; 2. Mampu membangun pastura yang efisien dan merancang penyediaan hijauan pakan berdasarkan potensi wilayah. 3. Mampu menjelaskan, fungsi, utilisasi, metabolisme dan rekayasa nutrien dalam proses biosintesis produk ternak yang efisien dan ramah lingkungan. 4. Mampu mengaplikasikan teknologi produksi pakan pada sistem industri dan teknologi pemberian pakan dalam rangka memproduksi pangan hewani yang efisien dan berkualitas serta aman bagi kesehatan manusia. 5. Mampu menganalisis formula pakan ternak dan merencanakan produksi pakan serta pengawasan terhadap kualitas pakan dengan manajemen yang efisien, efektif dan ekonomis. 6. Mampu memecahkan masalah di bidang nutrisi dan pakan dengan mengolah dan mengintrepretasikan data serta mampu memutuskan pemecahan masalah dari berbagai alternatif. 7. Mampu berkomunikasi secara efektif, berfikir kreatif, inovatif, responsif dan analitis dalam lingkup pekerjaan dan tugasnya. 8. Mampu memimpin dalam menyelesaikan pekerjaan kelompok atau mandiri dan dapat beradaptasi dalam berbagai lingkungan pekerjaan. 9. Memiliki kemampuan untuk menggunakan fakta dan ide serta etika yang berkualitas untuk penyelesaian masalah serta memungkinkan <i>life-long learning</i> yang efektif.	<i>Learning Outcomes:</i> <i>The graduates of Nutrition and Feed Technology are able to:</i> 1. <i>Able to explain tropical potential feedstuffs and forage as well as to apply feed technology as to improve feed quality and feed efficiency.</i> 2. <i>Able to establish/construct pasture area, and to produce forage based on available potential areas.</i> 3. <i>Able to explain the functions, utilizations, and metabolism of nutrients as well as nutrition engineering for efficient animal production with less polluted/healthy environment.</i> 4. <i>Able to apply feed production technology and feeding system as to produce wholesome and high quality and efficient animal products</i> 5. <i>Able to formulate animal diet/feed, to design feed production, and to control feed quality in the feed industries.</i> 6. <i>Able to solve problems in the field of nutrition and feed technology through data analysis, and to interpret the result using scientific appropriate methods.</i> 7. <i>Able to communicate with colleagues, think analytically/critical thinking, creative, and innovative in their duties/tasks</i> 8. <i>Able to take responsibility, to lead in group(s) as well as in individual, have flexibility and sustainability</i> 9. <i>Able to use data, facts, ideas, for problem solving with ethical profession and allow “life-long learning” in accordance with the development in science and technology</i>
4.4	Skema Penilaian: Skala: 1–4 Nilai: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0 Indeks Prestasi (IP) dihitung berdasarkan skor numerik mata kuliah (s_i) dan kredit/sks mata kuliah (c_i): $IP = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$	<i>Grading Scheme:</i> <i>Scale: 1 – 4</i> <i>Grade: A=4, AB=3.5, B=3, BC=2.5, C=2, D=1, E=0</i> <i>Grade Point Average (GPA) is calculated based on the score of grade courses (s_i) and the course credit units (c_i):</i> $GPA = \frac{\sum_{i=1}^n S_i C_i}{\sum_{i=1}^n C_i}$
4.5	Yudisium: Status yudisium lulusan ditentukan dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi sebagai berikut: a) Dengan Pujian (<i>Cum-Laude</i>): nilai IPK	<i>Judicium:</i> <i>Judicium status of a graduate is determined based on acumulative GPA and the length of study as follows:</i> a) <i>With distinction/Cum-Laude: the cumulative</i>

	≥3.51, tidak ada nilai D, dan lama studi paling lambat 5tahun (10 semester) b) Sangat Memuaskan: nilai IPK 3.01–3.50 c) Memuaskan: nilai IPK 2.76–3.00	<i>GPA is</i> <i>≥3.51, no courses with grade D, and the length of studyis at most 5 years (10 semesters)</i> <i>b) High merit: the cumulative GPA is 3.01–3.50</i> <i>c) Merit: the cumulative GPA is 2.76–3.00</i>
4.6	Capaian Prestasi Akademik: Lihat transkrip nilai terlampir!	<i>Academic Achievement:</i> <i>See the enclosed transcript of records!</i>
4.7	Posisi Relatif Nilai IPK Lulusan: <i>Relative Position of the Graduate's GPA:</i>  All Graduates Periods : 2017-2018 N : 213 Mean : 3.22 St Dev : 0.417 Minimum : 2.55 Maximum : 3.81 The Graduate: Name : Emiralda Prastiwi ID Number :D24140002 GPA : 3.72 GPA rank : 5% Best	

5. Informasi Mengenai Fungsi Kualifikasi

Information on the Function of Qualification

5.1	Akses untuk Studi Lanjut <i>Access to Advance Study</i>	a) Program Magister/S2 (Level 8 KKNI) <i>Master's degree program (8th level of IQF)</i> b) Program Pendidikan Profesi (Level 7 KKNI) <i>Professional Education Program (7th level of IQF)</i>
5.2	Status Keprofesian <i>Proffesional Status</i>	Program studi ini tidak memberikan hak praktik atau status keprofesian <i>This program does not confer any right to practice or profesional status</i>

5. Informasi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

Information on Indonesia's Higher Education System

6.1	Jenis Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi. Umumnya, perguruan tinggi di Indonesia berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik,akademi, atau akademi komunitas. Universitas, institut, dan sekolah tinggi dapat menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi, sedangkan politeknik, akademi, dan akademi komunitas hanya dapat menyelenggarakan program pendidikan vokasi.	<i>Type of Higher Education:</i> <i>Higher education in Indonesia includes diploma, bachelor, master, specialist, and doctoral education programs, which is organized by a higher education institution. Generally, higher education institutions in Indonesia are universities, institutes, colleges, polytechnics, academies, or community colleges. Universities, institutes, and colleges can carry out academic and vocational education programs, while polytechnics, academies, and community academies can only hold vocational education programs.</i>
6.2	Kualifikasi Pendidikan Tinggi: Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional	<i>Qualification of Higher Education:</i> <i>Indonesian Qualification Framework (IQF) has 9</i>

	Indonesia (KKNI) terdapat 9 level kualifikasi dari kualifikasi Level 1 hingga Level 9. Setiap level kualifikasi dapat dicapai melalui pendidikan formal, baik pendidikan akademik ataupun vokasi/profesi, dan pelatihan-pelatihan (Gambar KKNI). Pendidikan Sarjana (S1) harus mencapai kualifikasi Level-6, setara dengan pendidikan vokasi Diploma-4. Lulusan pendidikan akademik Sarjana dapat meningkatkan level kualifikasinya melalui pendidikan akademik Magister (S2) sampai Doktor (S3), ataupun melalui pendidikan profesi sampai subspesialis (Level 9) serta melalui pelatihan-pelatihan dan uji-uji kompetensi, ataupun vokasi/profesi, dan pelatihan-pelatihan (Gambar KKNI). Pendidikan Sarjana (S1) harus mencapai kualifikasi Level-6, setara dengan pendidikan vokasi Diploma-4. Lulusan pendidikan akademik Sarjana dapat meningkatkan level kualifikasinya melalui pendidikan akademik Magister (S2) sampai Doktor (S3), ataupun melalui pendidikan profesi sampai subspesialis (Level 9) serta melalui pelatihan-pelatihan dan uji-uji kompetensi.	levels ofqualifications, from Level 1 up to Level 9. Every level of qualifications can be achieved through formal educations, either academic educations or vocational/professional educations, and also through competency trainings (Figure of IQF). Bachelor of science degree program (BSc program) must fulfill qualification of Level 6, which is equivalent with vocational education of Diploma-4. Graduates of BSc program can reach higher levels through academic educations of Master and Doctoral Programs, or through professional educations up to subspecialist (Level 9) and through a series of competency trainings and examinations, educations, and also through competency trainings (Figure of IQF). Bachelor of science degree program (BSc program) must fulfill qualification of Level 6, which is equivalent with vocational education of Diploma-4. Graduates of BSc program can reach higher levels through academic educations of Master and Doctoral Programs, or through professional educations up to subspecialist (Level 9) and through a series of competency trainings and examinations.
	Gambar KKNI/ Figure of IQF:	
6.3	Sistem Penjaminan Mutu: Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional Indonesia diatur oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, sedangkan SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN PT) dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui mekanisme akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat akreditasi perguruan tinggi atau progam studi.	Quality Assurance System: The Indonesian national higher education quality assurance system is governed by the regulation of Ministry of Research, Technology and Higher Education No. 62 of 2016. The national higher education quality assurance system consists of an Internal Quality Assurance System (SPMI) and External Quality Assurance System (SPME). SPMI is planned, implemented, evaluated, controlled, and developed by universities, while SPME is planned,evaluated, implemented, controlled, and developed by National Accreditation Board for Higher Education (BAN PT) and/or Independent Accreditation Institution (LAM) through accreditation mechanism in accordance with their respective authorities. The output of SPMI implementation by higher education institution (HEI) is used by BAN PT or LAM to determine the status and ranking of accreditation of HEI or study programs.
6.4	Sistem Kredit:	Credit System:

	Satu satuan kredit semester (sks) setara dengan 1 jam (50 menit) tatap muka dikelas dan 2 jam belajar sendiri atau melaksanakan tugas kuliah, atau 3 jam praktik di lapangan atau laboratorium per minggu selama 14 minggu dalam satu semester. Satu sks mata kuliah praktik lapang (misalnya Praktek Lapang Kehutanan danKKN Tematik) setara dengan 4–5 jam per minggu, dan untuk penelitian setara dengan 3–4 jam per minggu, selama 14 minggu per semester. Minimum jumlah sks untuk memenuhi syarat lulus program Sarjana adalah 144 sks, termasuk minor atau mata kuliah pilihan/pendukung. Beban ini setara dengan 6048 jam atau 201 kredit ECTS, yang berada dalam kisaran beban program sarjana di Eropa (180–240 kredit ECTS). Jumlah144 sks seharusnya dapat dicapai dalam 4 tahun masa studi.	<i>A semester credit unit (1 sks) is equal to 1 hour of lecture (50 minutes) in a class and 2 hours of self-learning orworking independently related to the subjects of lectures, or 3 hours of practice in the field or laboratory per week during 14 weeks per semester. One credit semester for field practice courses (e.g. Thematic-Integrated Field and Forestry Field Practices) is equal to 4–5 hours a week, and for research is equal to 3–4 hours per week, during 14 weeks per semester. The minimum sks to fulfill therequirement of BSc in Forest Management is 144 sks, including minors or supporting courses. It is equivalent to 6048 hours or 201 credits-ECTS, which is in the range of work load of European Bachelor Science degree program (180–240 credits-ECTS). The minimal work load of 144 sksshould be earned or finished within 4 years of study period.</i>
6.5	Sistem Penerimaan Mahasiswa: Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas: (1) seleksi nasional berdasarkan hasil ujian nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah dan (2) seleksi mandiri oleh perguruan tinggi. Di IPB, seleksi mandiri terdiri dari: (a) ujian talenta, (b) prestasi nasional dan internasional, (c) Beasiswa Utusan Daerah (BUD), (d) ketua OSIS, (e) program <i>affirmative</i>, dan (f) seleski mahasiswa asing.	<i>Admission System:</i> <i>Admission of students at a higher education is based on:</i> <i>1) national selection by examinations that is organized by the government and (2) internal selection by a higher education. In IPB University, the internal selection consists of: (a) talent examination, (b) national & international performances achievements, (c) BUD (a regional scholarship scheme), (d) Chairman of SHS's council, (e)affirmative program, and (f) foreign student selection.</i>

7. Informasi Tambahan
Additional Information

Program Studi Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Nutrition and Feed TechnologyStudy Program

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Department of Nutrition and Feed Technology

Fakultas Peternakan IPB
Faculty of Animal Science

Kampus IPB Darmaga Bogor
Phone: 0251-8622841,
Fax: 0251-8622842
E-mail :fapet@apps.ipb.ac.id

8. Pengesahan Dokumen
Document Validation

Bogor, 24 Agustus 2018
Faculty of Animal Science,
Dean

Prof. Dr. Ir. Sumiati, M.Sc
NIP. 196110171986032001